

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang terkait dalam hal ini menggunakan adalah riset lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Yang didukung dengan adanya penelitian pustaka, yakni mencantumkan bahan-bahan *literature* berupa buku, jurnal, catatan, maupun laporan hasil-hasil penelitian yang lebih dahulu dilakukan dan data-data yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dikaji.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi. Melalui metode ini diharapkan faktor yang bisa diungkapkan dengan dielaborasi lebih komperhensif untuk kemudian dilakukan analisis mendalam. Sehingga, dapat menyimpulkan berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan analisa simbol-simbol kerukunan dalam tradisi Ulur Kambang sedang diteliti.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan untuk memahami masyarakat melalui fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan. Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Sedangkan, lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan bulan Mei 2021. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Adapun alasan peneliti memilih Desa Rahtawu sebagai lokasi penelitian dikarenakan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia ),11.

<sup>2</sup> STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus, P2M, 2018), 35.

1. Desa Rahtawu merupakan tempat pelaksanaan tradisi Ulur Kambang.
2. Pengaruh dari pelaksanaan tradisi Ulur Kambang ini juga akan terjadi pada masyarakat yang melaksanakannya, dan masyarakat itu adalah warga yang tinggal di sekitar Desa Rahtawu itu sendiri dengan keberagamaannya.
3. Lokasi tersebut mudah dijangkau oleh umum sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan tentang simbol-simbol kerukunannya.

### C. Subyek Penelitian

Desa Rahtawu merupakan objek yang dikhususkan pada Tradisi Ulur Kambang yang Terletak di daerah Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Subjek dan unit analisisnya adalah masyarakat Sekitaran (mereka adalah warga yang tinggal di Desa Rahtawu, Pemuka Agama dan tokoh masyarakat sekitaran Desa Rahtawu) dalam mengambil informasi atau wawancara dari masyarakat peneliti menetapkan beberapa orang sebagai sample dengan bererapa syarat dan pertimbangan yang sesuai dengan krikteria fokus penelitian.

Adapun alasan pemilihan wilayah ini sebagai objek studi karena secara umum. Kota Kudus merupakan wilayah sebagai perkembangan agama Islam di Jawa dan Desa Rahtawu sendiri adalah tempat yang memiliki keunikan dalam masyarakatnya dengan keaneragaman agama yang masih dibalut dengan kerukunan serta alkuturasi budaya yang terjadi dimana dulu para Ulama menyebarkan Islam dengan tradisi dan Kebudayaan, Pada masyarakatnya sendiri masih melakukan Adat istiadat yang di bangun oleh para leluhurnya sampai sekarang dijamin globalisasi yang seperti ini mitos dan kepercayaan tersebut masih dijaga dan diterapkan sampai sekarang.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua;

*Pertama*, Sumber data yang didapatkan langsung dari partisipan (orang yang memberikan informasi) terkait dengan sesuatu yang diteliti. ini dikhususkan pada partisipan kunci, yang bertujuan partisipan untuk memperoleh data yang valid terhadap objek yang sedang diteliti. Untuk itu orang-orang yang menjadi partisipan kunci harus diambil dari orang-orang yang dianggap

dapat memberi informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang dilakukan.<sup>3</sup>

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan partisipan kunci. Partisipan kunci dalam penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa, Tokoh Agama yang memimpin tradisi Ulur Kambang dan masyarakat yang memiliki latar, pekerjaan dan agama yang berbeda-beda.

*Kedua*, Data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya, notula rapat pra-pelaksanaan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.

Sumber data ini adalah buku-buku, jurnal, dan jenis dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan adat dan aqidah Islam. Tidak ketinggalan juga dokumen yang ada di dalam pelaksanaan *Tradisi Ulur Kambang*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode observasi partisipasi, wawancara mendalam dan bahan dokumenter.<sup>4</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan.<sup>5</sup> Dalam melakukan pengamatan ada dua bentuk pengamatan yaitu pengamatan terbuka yaitu pengamat dalam kondisi saling mengenal dan pengamatan tertutup pengamat berada di luar pengetahuan objek yang diamati.<sup>6</sup> Observasi sendiri melibatkan tiga objek penelitian sekaligus yaitu lokasi penelitian berlangsung, para pelaku dengan perannya dan aktivitas para pelaku yang dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan terlibat dengan cara melibatkan

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 23.

<sup>4</sup>Burhan ,Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),107.

<sup>5</sup>Burhan ,Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 115.

<sup>6</sup> Nyoman,Kutha Ratn, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 219.

<sup>7</sup> Nyoman,Kutha Ratna, *. Metodologi Penelitian*, 220.

dirinya sebagai partisipan didalam kegiatan yang dilaksanakan oleh objek penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui pengamatan secara terbuka maupun tertutup.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Denzim & Lincoln adalah percakapan, seni bertanya dan pendengar. Dalam memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok yang dilakukan sesudah observasi.<sup>8</sup> Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan cara Tanya jawab dengan beberapa narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi dari partisipan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan atau pengumpulan data berupa catatan lapangan, buku referensi, gambar dan surat kabar atau majalah. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai tambahan informasi berupa catatan lapangan, buku referensi dan gambar atau foto.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

### 1. Triangulasi (*Cross Checks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi “teknik” dan Triangulasi “sumber”.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>9</sup> Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa, tetapi lebih pada

---

<sup>8</sup> Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, (Yogyakarta. Teras. 2008), 94.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 330-331

peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan wawancara.

## 3. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>10</sup> Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih kredibel.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti di Desa Rahtawu terkait Tradisi Ulur Kambang. Peneliti yang meningkatkan ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

## 4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>11</sup> Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, 329

<sup>11</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Karena data yang ada di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data inipertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan kemudian peneliti memilah data dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat dan dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya. Data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 333.

### 3. Verifikasi data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan mulai sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai. Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah setelah verifikasi data adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul. Sehingga data yang telah terkumpul menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.



---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.